

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha atau Bisnis adalah kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan serangkaian usaha yang dilakukan individu atau kelompok dengan menawarkan barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan. Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia dan sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) justru lebih mampu bertahan hidup, untuk itu Usaha Kecil Menengah (UKM) perlu dikembangkan (Atmaja & Ratnawati, 2018).

Di kota Kupang perkembangan usaha seperti Se'i Babi merupakan salah satu jenis usaha kecil yang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Salah satu usaha yang memberi dampak positif terhadap perekonomian masyarakat kota Kupang yaitu:

1. Penciptaan lapangan kerja

Penciptaan lapangan kerja yang dimaksud adalah usaha Se'i Babi dapat menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja di kota Kupang. Hal ini berkontribusi pada mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Penyerapan tenaga kerja local

Usaha warung makan se'i babi cenderung lebih mudah diakses oleh tenaga kerja lokal, karena skala usahanya yang relatif kecil. Dalam hal ini, usaha se'i babi dapat membantu meningkatkan keterlibatan penduduk setempat dalam aktivitas ekonomi. Dengan demikian, dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

3. Peningkatan pendapatan masyarakat

Dengan adanya perkembangan usaha seperti se'i babi, pendapatan masyarakat dapat meningkat. Usaha yang sukses dapat memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka sendiri. Selain itu, usaha warung se'i babi juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya beli masyarakat setempat, karena produk dan jasa yang ditawarkan umumnya ditujukan untuk pasar lokal.

4. Peningkatan pertumbuhan sektor lain

Pertumbuhan usaha warung se'i babi, dapat memberikan dampak positif pada sektor lain. Usaha warung se'i babi sering kali membutuhkan penyediaan bahan baku, jasa pendukung, atau distribusi produk. Dengan adanya pertumbuhan usaha ini, sektor-sektor terkait juga dapat berkembang, seperti sektor pertanian, sektor transformasi dan sektor jasa lainnya.

Se'i babi merupakan salah satu makanan khas Nusa Tenggara Timur yang sangat terkenal khususnya di Kota Kupang. Rasanya yang khas serta proses pengolahan yang unik membuat se'i babi diminati tidak hanya oleh masyarakat lokal tetapi juga oleh wisatawan domestik dan manca negara. Hal ini mendorong pertumbuhan usaha kuliner yang cukup meningkat khususnya warung se'i babi yang sangat berkembang di Kota Kupang. Namun, ditengah meningkatnya minat masyarakat terhadap se'i babi persaingan antara pemilik warung juga semakin ketat. Setiap warung berlomba-lomba untuk menarik pelanggan dengan harga yang terjangkau, pelayanan yang menarik dan cita rasa yang khas. Dalam hal ini, pemilik warung perlu memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan mereka agar usaha tersebut tetap berkembang.

Faktor utama yang menjadi pengaruh terhadap pendapatan adalah harga jual. Harga jual merupakan jumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan satu porsi se'i babi. Harga yang terlalu tinggi menjadi penyebab turunnya minat konsumen sementara harga jual yang terlalu rendah dapat mengurangi keuntungan. Dalam hal ini, strategi penempatan harga sangat penting karena dapat mempengaruhi daya beli konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual antara lain biaya operasional, biaya bahan baku, harga pesaing dan daya beli masyarakat. Oleh karena itu pemilik warung perlu menerapkan strategi

penempatan harga yang lebih efisien sehingga memperoleh keuntungan yang meningkat.

Selain harga jual, jumlah konsumen potensial juga menjadi faktor yang menentukan pendapatan. Konsumen potensial adalah pelanggan yang memiliki kemungkinan besar untuk membeli produk sei babi berdasarkan minat dan daya beli. Faktor yang mempengaruhi jumlah pelanggan antara lain seperti lokasi warung, pelayanan, strategi pemasaran yang diterapkan dan kualitas produk.

Jumlah pesaing juga menjadi faktor dalam menentukan kemajuan atau berkembangnya suatu usaha bisnis kuliner. Semakin meningkatnya jumlah warung se'i babi di Kota Kupang, semakin ketat persaingan yang terjadi. Pesaing dapat menawarkan harga yang lebih terjangkau, kualitas makanan yang lebih baik atau fasilitas yang menarik pelanggan. Oleh karena itu pemilik warung perlu memahami kondisi pasar dan bersaing secara strategis agar mendapatkan keuntungan meningkat.

Selain itu Untuk memenangkan persaingan setiap pelaku usaha harus lebih tanggap terhadap kualitas produk atau jasa yang mereka jual. Kualitas produk akan menjadi pertimbangan penting bagi pembelian. Kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan oleh pelanggan. Semakin tinggi tingkat persaingan dan kondisi ketidakpastian memaksa pelaku usaha untuk mencapai keunggulan

bersaing. Hal ini agar pelaku usaha mampu memenangkan persaingan. Untuk mencapai keunggulan bersaing, para pelaku usaha harus menerapkan harga yang sesuai dan kualitas yang baik untuk segala produk dan jasa yang ingin di pasarkan. Beragam jenis makanan yang dapat dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan seseorang. Makanan yang dimakan pada dasarnya tidak hanya untuk mengenyangkan, namun harus bergizi dan mampu menimbulkan selera, serta menarik bagi yang mengonsumsi makanan tersebut. Untuk menghasilkan makanan yang dapat memberikan aroma, warna, rasa yang lebih sedap diperlukan berbagai macam bumbu (Iskandar, 2019:416).

Berdasarkan data hasil survei yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa semakin banyaknya persaingan, permintaan se'i babi pada warung se'i babi kupang berbeda-beda setiap harinya tergantung pada situasi pasar. Pada warung se'i babi harga dan kualitas menentukan penjualan di tambah dengan adanya media online memungkinkan penjualan se'i babi mengalami peningkatan, selain praktis media online dapat menjangkau area yang luas dan tak terbatas serta memudahkan konsumen untuk mengaksesnya.

Semakin banyaknya rumah makan se'i babi di kota Kupang, persaingan antar pelaku usaha rumah makan se'i babi pun semakin ketat. hal-hal yang perlu di perhatikan untuk meningkatkan pendapatan usaha warung se'i babi yang paling utama ialah harga dan kualitas. Harga dan

kualitas dapat meningkatkan jumlah konsumen dan memampukan pelaku usaha untuk ikut serta dalam persaingan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Harga, Jumlah Konsumen Potensial Dan Jumlah Pesaing Terhadap Pendapatan Pemilik Warung Se'i Babi Di Kota Kupang** “

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh harga jual terhadap pendapatan pemilik warung se'i babi di Kota Kupang?
- 2) Bagaimana pengaruh jumlah konsumen potensial terhadap pendapatan pemilik warung se'i babi di Kota Kupang?
- 3) Bagaimana pengaruh jumlah pesaing terhadap pendapatan pemilik warung se'i babi di Kota Kupang?
- 4) Bagaimana harga jual, jumlah konsumen potensial dan jumlah pesaing secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pemilik warung se'i babi di Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan warung se'i babi di Kota Kupang

2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah konsumen potensial terhadap pendapatan warung se'i babi di Kota Kupang
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pesaing terhadap pendapatan warung se'i babi di Kota Kupang
4. Untuk mengetahui harga jual, jumlah konsumen potensial dan jumlah pesaing secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan warung se'i babi di Kota Kupang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Di harapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti serta menjaadi sebuah penerapan ilmu yang di peroleh selama di baangku perkuliahan

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi Responden

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat khususnya bagi para pelaku usaha agar lebih memperhatikan kualitas daging babi serta tempat yang bersih dan nyaman.

2) Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan diharapkan dari penulis, para pelaku usaha dapat mengembangkan usaha se'i babi ini agar meluas.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan peneliti serta menjadi sebuah penerapan ilmu yang di peroleh selama di bangku perkuliahan.